

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi pada siswa di MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan pembentukan prilaku pada siswa yaitu meliputi:
  - a) Bentuk-bentuk pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku antar pribadi siswa yang meliputi:
    - a. Informasi, memberikan informasi kepada siswa tentang berperilaku yang sesuai dengan sistem etika dan nilai sebagai pedoman untuk pribadi siswa.
    - b. pengumpulan data, mengumpulkan data mengenai pribadi siswa agar dapat mengarahkan siswa.
    - c. orientasi, mengidentifikasi kearah apresiasi seni sesuai bakat dan minat siswa.
  - b) Tahapan-tahapan pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku antar pribadi siswa, meliputi:
    - a. rencana pertemuan dengan wali kelas, Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin yang dilakukan oleh guru

BK untuk merencanakan pertemuan mendapat respon yang baik dari wali kelas dan orang tua siswa

b. pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa, penanganan kepada siswa yang sedang mengalami masalah, motivasi kepada siswa, bekerjasama dengan orang tua para siswa, dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa yang dilakukan oleh guru BK pada para siswa mendapat respon atau penerimaan yang baik.

c) Perilaku-perilaku yang biasanya dilakukan oleh antar pribadi siswa., seperti: melanggar tata tertib, kurang percaya diri, dan meminta uang kepada teman sebaya. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin biasanya setelah pelaksanaan tersebut dilaksanakan siswa di sekolah tersebut akan merubah perilaku yang kurang baik sedikit-sedikit, dan apabila siswa mengulangi hal tersebut maka akan di tindak lanjuti.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku antar pribadi siswa

a) Faktor intern, meliputi: latar belakang guru bimbingan dan konseling, pengalaman kerja dan keahlian guru bimbingan dan konseling, dan kepribadian dari guru bimbingan dan konseling.

b) Faktor ekstren, meliputi: dukungan dari pihak sekolah (kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan staf tata usaha, serta sarana dan prasarana.

## **B. Saran-Saran**

Sesuai dengan penyajian data, analisis data, dan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs Al- Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin lebih ditingkatkan lagi agar dapat terlaksana dengan maksimal.
- b. Dari pihak sekolah diharapkan dapat untuk melengkapi sarana dan prasaran bimbingan dan konseling khususnya demi kelancaran pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa, supaya dapat berjalan dengan baik dan maksimal.
- c. Kepada guru bimbingan dan konseling hendaknya lebih meningkatkan peranannya agar lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan layanan bimbingan pribadi terutama sekali dalam hal pembentukkan perilaku pribadi siswa
- d. Kepada kepala sekolah, para tenaga pengajar, dan kependidikan hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dalam membentuk perilaku antar pribadi siswa, membangun komunikasi yang baik antar seluruh pihak yang terkait di sekolah, dan menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan sekolah agar terwujudnya sekolah yang memiliki mutu kualitas tinggi, bergengsi, dan berkarakter.